

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi nilai-nilai pendidikan antikorupsi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Jadid adalah dengan menggunakan metode integrasi dan internalisasi yang upaya menghayati dan mendalami nilai agar nilai tersebut tertanam dalam diri setiap manusia. Karna Pendidikan Agama Islam berorientasi pada pendidikan nilai sehingga perlu adanya proses internalisasi tersebut. Jadi, Internalisasi merupakan upaya kearah pertumbuhan batiniah atau rohaniah peserta didik. Kegiatan Pengembangan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Jadid yang *Pertama* Kantin Kejujuran, *Kedua* Posko Barang ketiga Hilang, *Keempat* Gemar Shodaqoh, *Kelima* Sosialisasi Nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi, *Keenam* Kegiatan Kreatif, *Ketujuh* Lomba Pidato Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi, *Kedelapan* Lomba Cerdas Cermat Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi, *Kesembilan* Pengembangan Media Informasi Nilai-Nilai Antikorupsi di Lingkungan Sekolah.
2. Menurut peneliti sangat bermamfaat sekali karena dapat menimalisir terjadinya perbuatan yang mengarah kepada perbuatan korupsi seperti anak yang sering terlambat masuk sekolah, makan tidak bayar dikoperasi mencontek saat ujian. Dan banyak mamfaatnya dengan adanya pengembangan nilai-nilai pendidikan antikorupsi dalam Pendidikan Agama

Islam di SMP Nurul Jadid banyak sekali yang didapat oleh siswa di antaranya :

1. Anak didik mempunyai pemahaman sejak dini tentang pemahaman tentang tindak pidana korupsi
2. Anak didik dapat mencegah dirinya sendiri agar tidak melakukannya suatu hal yang mengarah tindak korupsi
3. Anak didik dapat mampu mencegah orang lain agar tidak melakukan tindak korupsi dengan cara memberikan peringatan kepada orang tersebut.
4. Anak didik mampu mendeteksi adanya tindak pidana korupsi dan melaporkannya kepada pihak terkait

B. Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada kami mempunyai saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi secara berkala dalam rangka menumbuhkan kembangkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi disekolah, sehingga dapat dipahami dan dijalankan dengan baik, bukan hanya semata – mata karena kepentingan mengikuti anugrah pendidikan tapi lebih kepada penerapan dalam kehidupan sehari – hari disekolah.
2. Kepada semua guru, untuk selalu meningkatkan pemahaman secara komprehensif tentang konseptual, teoritis, dan praktis tentang pendidikan antikorupsi agar lebih mudah mengintegrasikan nilai – nilai pendidikan antikorupsi ke dalam mata pelajaran.
3. Perlu adanya keteladanan dari semua pihak, karena keteladanan sangat di perlukan dalam nilai-nilai pendidikan antikorupsi. Pendidikan antikorupsi merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang anti terhadap korupsi maka diperlukan contoh dari guru dan semua warga sekolah.